

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dengan judul *Pemberdayaan Santri Melalui Komunitas Tim Media Asshofa (TMA) Dalam Program Digital Teknologi Di Pondok Pesantren Technopreneur Asshofa Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komunitas TMA memberdayakan santri melalui proses 3 tahapan pemberdayaan menurut wrihatnolo yang dikutip dalam buku Shaumu Nurdianti yang berjudul *Perencanaan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan Di Indonesia*, yaitu: tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan, dan tahap pendayaan. Dalam proses ini santri diajari tentang pentingnya teknologi digital, dilengkapi dengan keterampilan melalui pelatihan berkala (seperti literasi digital, desain grafis, editing video, fotografi, videografi, dan pembuatan website), serta diberi peluang untuk praktik langsung dalam kegiatan digitalisasi di pesantren.
2. Program-program TMA telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan digital santri, menumbuhkan semangat kewirausahaan berbasis teknologi, memperkuat citra pesantren yang inovatif dan modern, serta membangun kemandirian dan rasa tanggung jawab santri.
3. Faktor utama yang mendukung termasuk motivasi santri, dukungan dari pesantren, serta kekompakan komunitas TMA. Di sisi lain, tantangan yang muncul antara lain adalah kurangnya fasilitas, waktu pelatihan yang terbatas, dan minimnya instruktur

yang ahli.

4. Secara keseluruhan, pemberdayaan yang dilakukan melalui Komunitas TMA berhasil menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan digital santri sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pesantren dan masyarakat di sekitarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pemberdayaan santri melalui komunitas TMA (Tim Media Asshoha) dalam program digital teknologi di pondok pesantren technopreneur asshoha maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan ditunjukkan kepada:

1. Saran Bagi Pondok Pesantren

Pesantren disarankan memperkuat dukungan terhadap Komunitas Tim Media Asshoha dengan menyediakan fasilitas seperti komputer, kamera, internet stabil, dan ruang khusus agar semangat dan motivasi santri dalam berkarya digital meningkat.

2. Saran Bagi Santri

Santri disarankan aktif mengikuti pelatihan di Komunitas TMA untuk mengembangkan keterampilan teknis, disiplin, dan kreativitas dalam membuat konten dakwah digital yang bermanfaat luas.

2. Saran Bagi Peneliti Lain

Peneliti disarankan mengembangkan kajian pemberdayaan santri dengan evaluasi program, metode pelatihan, dampak ekonomi, integrasi literasi digital dan

nilai keislaman untuk menciptakan model pemberdayaan yang adaptif dan sesuai karakter pesantren.